

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi yaitu desain yang menjelaskan hubungan antar variable, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana *cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu periode waktu pengumpulan data (Kusumastuti, Khoiron, & Achmadi, 2020).

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di TK ABA Delingsari Gamping Tengah, Ambarketawang dan PAUD Mutiara Hati Somodaran, Banyuraden. Sleman.

2. Waktu penelitian

Awal penyusunan proposal skripsi sampai ujian hasil dari bulan Februari - Juli 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek sebagai target sasaran dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Populasi dari penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 3-6 tahun di TK ABA Delingsari sebanyak 19 orang serta orang tua dan anak usia 3-5 tahun di PAUD Mutiara Hati Sumodaran sebanyak 25 orang sehingga total populasinya sebanyak 44 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dimana seluruh populasi memiliki peluang untuk dijadikan sebagai sampel (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak yang berjumlah 44 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total*

sampling dimana seluruh poulasi dijadikan sebagai sampel (Syapitri, Amalia, & Aritonang, 2021).

D. Variable Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu nilai dari subyek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Pakpahan, dkk., 2021)

1. Variable bebas (*Independent Variabel*)

Variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau munculnya variable independen (bebas) yang dilambangkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola asuh orang tua dan Pemberian stimulasi

2. Variable terikat (*Dependent Variabel*)

Variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable terikat yang dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perkembangan motorik halus pada anak prasekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah fenomena observasional yang mengharuskan peneliti untuk melakukan uji secara nyata terhadap variable berdasarkan konsep teori (Swarjana, 2015).

Tabel 3. 1 definisi operasional

Variable Penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Skor
Variable bebas Pola asuh	Pola asuh orang tua merupakan pola asuh yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Dan terdapat 3 tipe pola asuh yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Serta terdapat factor yang mempengaruhi pola asuh antara lain, pendidikan, budaya dan lingkungan.	Kuesioner	Nominal	Kategori : Pola demokratis : 81-120 Pola asuh otoriter : 50-80 Pola asuh permisif : < 50

Variabel bebas Pemberian stimulasi	Stimulasi atau tindakan rangsangan yang diberikan orang tua untuk memaksimalkan perkembangan anak serta stimulasi yang diberikan dilakukan secara bertahap sesuai dengan usia anak. Dan terdapat factor yang mempengaruhi stimulasi yaitu pengetahuan, usia, jumlah anak, serta status ekonomi.	Kuesioner	Ordinal	Kategori : Stimulasi umur 36-48 Stimulasi baik : 30-35 Stimulasi cukup : 25-29 Stimulasi kurang : <25 Stimulasi umur 48-60 Stimulasi baik : 45-50 Stimulasi cukup : 40-44 Stimulasi kurang : <40 Stimulasi umur 60-72 Stimulasi baik : 45-50 Stimulasi cukup : 40-44 Stimulasi kurang : <40
Variabel terikat Perkembangan motorik halus	Perkembangan motoric halus yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang menyertakan gerakan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Keterampilan motorik halus ini seperti merangkai puzzle, menggunting, berpakaian dll yang dinilai berdasarkan usia anak.	Denver II	Ordinal	<i>Advanced</i> (lebih) Normal <i>Caution</i> (peringatan) <i>Delayed</i> (keterlambatan) <i>No opportunity</i> (tidak ada kesempatan)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuesioner pola asuh

Kuesioner pola asuh diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Yulianti, (2017). Kuesioner tersebut terdiri dari 24 pertanyaan dengan jawaban menggunakan Skala Likert yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Hasil

1) Pola demokratis : 81-120

Ketika orang tua memprioritaskan kepentingan anak, tetapi masih bertanggung jawab terhadap perilaku anak.

2) Pola asuh otoriter : 50-80

Ketika orang tua memberikan standar yang mutlak, anak harus menuruti perintah orang tua serta tidak segan untuk menghukum apabila melakukan kesalahan.

3) Pola asuh permisif : < 50

Ketika orang tua memberikan kesempatan pada anak dalam melakukan sesuatu tanpa adanya pengawasan yang cukup.

b. Kuesioner pemberian stimulasi

Kuesioner pemberian stimulasi menggunakan panduan dari SDIDTK yang baku. Kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan untuk usia 36-48 bulan, 10 pertanyaan untuk usia 48-60 bulan dan 10 pertanyaan untuk usia 60-72 dengan jawaban menggunakan Skala Likert yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Hasil :

1) Stimulasi baik :

Ketika orang tua memberikan stimulasi sesuai tahap usia pada anak dengan baik

Kategori :

Stimulasi umur 36-48

Stimulasi baik : 30-35

Stimulasi umur 48-60

Stimulasi baik : 45-50

Stimulasi umur 60-72

Stimulasi baik : 45-50

2) Stimulasi cukup :

Ketika orang tua memberikan stimulasi cukup sesuai dengan ketentuan

Kategori:

Stimulasi umur 36-48

Stimulasi cukup : 25-29

Stimulasi umur 48-60

Stimulasi cukup : 40-44

Stimulasi umur 60-72

Stimulasi cukup : 40-44

3) Stimulasi kurang :

Ketika orang tua memberikan stimulasi kurang dari ketentuan

Kategori:

Stimulasi umur 36-48

Stimulasi kurang : <25

Stimulasi umur 48-60

Stimulasi kurang : <40

Stimulasi umur 60-72

Stimulasi kurang : <40

c. Instrument *Denver II*

Instrument penelitian dengan observasi *Denver II*. *Denver II* merupakan metode skrining dalam penilaian perkembangan anak dari usia 0-6 tahun.

Penilaian perkembangan menggunakan instrument *Denver II* menggunakan kategori :

1) Lebih (*advanced*)

Melewati pokok secara lengkap ke kanan dari garis usia kronologis dilewati pada kurang dari 25% anak pada usia lebih besar dari anak tersebut.

2) Normal

Bila gagal atau menolak melakukan tugas perkembangan disebelah kanan garis umur, dikategorikan sebagai normal. Demikian bila anak lulus (P), gagal (F), atau menolak (R) pada tugas perkembangan dimana garis umur terletak antara persentil 25 dan 75, maka dikategorikan normal.

3) Peringatan (*caution*)

Bila anak gagal (F) atau menolak (R) tugas perkembangan, dimana garis umur terletak pada atau antara persentil 75 dan 90.

4) Keterlambatan (*delayed*)

Bila anak gagal (F) atau menolak (R) melakukan uji coba yang terletak lengkap disebelah kiri garis umur.

5) Tidak ada kesempatan (*no opportunity*)

Pada tugas perkembangan berdasarkan laporan, orang tua melaporkan bahwa anaknya tidak adak kesempatan untuk melakukan tugas perkembangan.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu metode untuk mengelompokkan data, yang dilakukan secara tepat supaya memperoleh data yang sesuai (Hamdi & Bahruddin, 2015). Tempat penelitian ini yaitu di TK ABA Delingsari Gamping Tengah, Sleman dan PAUD Mutiara Hati Sodomaran, Banyuraden. Sleman. Metode yang digunakan dengan memberikan penjelasan kepada calon responden, apabila menyetujui menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan responden.. Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua terkait kuesioner yang harus diisi, setelah memahami maka responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kemudian peneliti mengoreksi jawaban. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kuesioner. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian perkembangan kemampuan motoric halus pada anak menggunakan instrument *Denver II*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menentukan kesesuaian dan kecermatan pada instrument. Instrument dapat dikatakan valid apabila data dari variable tepat dari keadaan sebenarnya atau nilai r hitung lebih besar dari nilai r table pada alfa 0,05 (Ovan & Saputra, 2020). Kuesioner pola asuh yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Yulianti, (2017) hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid. Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner pemberian stimulasi dan instrument *Denver II* karena instrument tersebut sudah baku.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ukuran kestabilan responden dalam menjawab pertanyaan dari variable serta disusun dalam kuesioner. Tes dapat dikatakan reliable apabila skor yang diperoleh mempunyai korelasi yang tinggi dari skor sebenarnya (Ovan & Saputra, 2020). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner pola asuh karena di adopsi dari peneliti sebelumnya Yulianti, (2017) hasil uji reliabilitas melalui uji *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel dengan nilai sebesar 0,734. Pada kuesioner pemberian stimulasi dan instrument *Denver II* peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena instrument tersebut sudah baku.

H. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka perlu diproses dan dianalisis secara sistematis. Langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu : (Swarjana, 2015).

a. *Editing* data

Tahap editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan data yang dikumpulkan melalui instrument penelitian.

b. *Coding data*

Coding data merupakan tahap pemberian kode. Tahap ini mempermudah pada tahap tabulasi data. Pada peng-kodean diisi sesuai kategori peneliti.

- 1) Usia orang tua
 - 17-26 tahun: 1
 - 27-36 tahun: 2
 - 37-46 tahun: 3
- 2) Jenis kelamin orang tua
 - Laki-laki : 1
 - Perempuan : 2
- 3) Usia anak prasekolah
 - 36-48 bulan : 1
 - 49-60 bulan : 2
 - 61-72 bulan : 3
- 4) Jenis kelamin anak
 - Laki-laki : 1
 - Perempuan : 2
- 5) Pendidikan orang tua
 - Pendidikan dasar : 1
 - Pendidikan menengah : 2
 - Pendidikan atas : 3
- 6) Pekerjaan orang tua
 - Bekerja : 1
 - Tidak bekerja : 2
- 7) Kategori pola asuh
 - Pola asuh demokratis : 1
 - Pola asuh otoriter : 2
 - Pola asuh permisif : 3
- 8) Kategori stimulasi
 - Baik : 1
 - Cukup : 2

Kurang : 3

9) Kategori motorik halus

Advanced (lebih) : 1

Normal : 2

Caution (peringatan) : 3

Delayed (keterlambatan) : 4

No opportunity (tidak ada kesempatan) : 5

c. *Entry*

Tahap ini merupakan tahap untuk memasukkan seluruh data hasil coding baik huruf maupun angka.

d. *Tabulating*

Tahap *tabulating* sangat penting karena akan mempermudah dalam analisa data secara statistic. Proses ini akan lebih mudah dengan menggunakan beberapa *software* yang ada dikomputer yang telah diinstal.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menganalisis tiap variable. Analisis univariat banyak untuk menjelaskan karakteristik responden baik pada jenis kelamin anak, usia orang tua & usia anak, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua (Sitoayu, Nuzrina, & Rumana, 2020). Variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan pemberian stimulasi serta variabel terikat yaitu perkembangan motorik halus anak prasekolah. Dideskripsikan dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan

X : presentase variable

f : frekuensi kategori

n : jumlah sampel penelitian

K : konstanta (100%)

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui hubungan dari setiap variable yaitu variable bebas (pola asuh orang tua dan pemberian stimulasi) dan variable terikat (perkembangan motorik halus anak prasekolah) (Hasnidar, dkk., 2020).

Pada kuesioner pola asuh orang tua dengan skala nominal dan ordinal yang menggunakan rumus *lamda* sebagai berikut (Roflin, Rohana, & Riana, 2022)

$$\lambda = \frac{\sum f_b + \sum f_k - (F_b + F_k)}{2n - (F_b + F_k)}$$

keterangan :

n : unit sampel

f_b : frekuensi maksimum dalam kolom

f_k : frekuensi maksimum dalam baris

F_b : frekuensi maksimum pada jumlah kolom

F_k : frekuensi maksimum dalam jumlah baris

Sedangkan kuesioner stimulasi dengan skala ordinal dan ordinal menggunakan rumus *spearman rank* sebagai berikut (Ahmad & Jaya, 2021)

$$r_{rank} = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

d_1 : selisih dari rank ke 1

N : seluruh jumlah sampel

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikan yang didapatkan $> \alpha$ (5%), diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Apabila nilai signifikan yang didapatkan $\leq \alpha$ (5%), diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima (Purnomo, 2019)

Tabel 3. 2 Intepretasi nilai koefisien korelasi menurut (Purnomo, 2019)

Besar nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini telah mendapatkan ijin etik penelitian yang dikeluarkan oleh Komite Etik dengan nomer Skep/65/KEPK/IV/2022. Dalam melaksanakan penelitian ini harus ada etika penelitian antara lain:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Apabila responden menyetujui untuk menjadi responden dan memenuhi kriteria, maka responden menandatangani *informed consent*. Peneliti menghargai hak responden, jika responden tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

b. *Anonymity* (tidak mencantumkan nama)

Pada lembar pengumpulan data peneliti tidak mencantumkan nama dari responden, tetapi peneliti memberikan kode pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (menjaga kerahasiaan)

Pada etika penelitian kerahasiaan, peneliti menjaga kerahasiaan pada hasil penelitian. Dalam pengumpulan data, semua informasi dirahasiakan peneliti kecuali untuk kepentingan laporan pada penelitian (Setiana & Nuraeni, 2018).

d. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama pada responden atau tidak membeda-bedakan.

e. *Non-maleficience*

Peneliti tidak merugikan responden atau memberikan perlindungan kepada responden (Wahyuni, 2021).

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih masalah yang akan digunakan sebagai acuan penelitian.
- b. Kemudian melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing, setelah mendapatkan persetujuan dilanjutkan dengan menyusun proposal sesuai dengan langkah-langkah.
- c. Setelah mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM. Selanjutnya meminta izin studi pendahuluan ke instansi terkait.
- d. Kemudian melaksanakan studi pendahuluan
- e. Melakukan penyusunan proposal serta konsultasi dengan pembimbing.
- f. Apabila laporan proposal sudah disetujui oleh pembimbing maka mempersiapkan untuk seminar.
- g. Mengikuti seminar sesuai dengan jadwal
- h. Menyelesaikan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal
- i. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dan memberikan surat izin ke TK ABA Delingsari dan PAUD Mutiara Hati Somodaran.
- j. Setelah mendapatkan izin, untuk penelitian peneliti datang ke TK ABA Delingsari dan PAUD Mutiara Hati Somodaran untuk kontrak waktu pelaksanaan penelitian.
- k. Peneliti melakukan apersepsi kepada asisten peneliti tentang kuesioner dan lembar penilaian perkembangan.
- l. Kemudian peneliti mempersiapkan kuesioner pola asuh dan pemberian stimulasi sesuai dengan penilaian perkembangan motorik halus anak.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti dan asisten peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden khususnya orang tua.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, waktu penelitian. Apabila responden bersedia mengikuti penelitian maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

- c. Di TK ABA Delingsari subyek penelitian dibagi menjadi 1 gelombang sebanyak 19 orang, sedangkan di PAUD Mutiara Hati dibagi menjadi 2 gelombang antara usia 3 tahun dan 4-6 tahun.
- d. Membagikan kuesioner pola asuh orang tua dan pemberian stimulasi. Selanjutnya responden mengisi kuesioner selama 10 menit.
- e. Setelah pengisian kuesioner oleh responden lalu diserahkan ke peneliti serta asisten peneliti untuk pengecekan bahwa seluruh pertanyaan sudah lengkap, apabila tidak lengkap maka responden diminta untuk melengkapi.
- f. Peneliti melakukan penilaian perkembangan pada setiap anak menggunakan instrument *Denver II*
- g. Kemudian melaksanakan penilaian perkembangan motorik halus dengan kategori *Denver II* sesuai dengan usia anak, lalu memasukkan hasil pada lembar observasi yang telah disediakan.
- h. Pada anak yang tidak hadir ketika penilaian perkembangan, maka peneliti melakukan penilaian dihari berikutnya.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Mengolah serta menguraikan data yang telah terkumpul melalui aplikasi di komputer.
- b. Menyelesaikan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- c. Melaksanakan seminar apabila sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disetujui.
- d. Melakukan revisi dari penguji terkait hasil laporan selanjutnya menyusun naskah publikasi.